

**HUBUNGAN RIWAYAT OPERASI SESAR DENGAN KEJADIAN  
PLASENTA PREVIA DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana  
kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh

**RAHADIAN BAGUS DIANA PUTRA**

**41160090**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**2021**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHADIAN BAGUS DIANA PUTRA  
NIM : 41160090  
Program studi : KEDOKTERAN UMUM  
Fakultas : KEDOKTERAN  
Jenis Karya : SKRIPSI

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

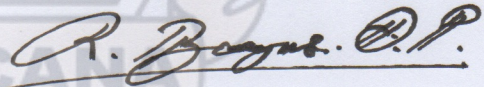
### “HUBUNGAN RIWAYAT OPERASI SESAR DENGAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 13 JUNI 2022

Yang menyatakan



(RAHADIAN BAGUS DIANA PUTRA)

NIM.41160090



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:  
**HUBUNGAN RIWAYAT OPERASI SESAR DENGAN KEJADIAN  
PLASENTA PREVIA DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**  
telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**RAHADIAN BAGUS DIANA PUTRA**

**41160090**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Kritis Duta Wacana  
dan dinyatakan **DITERIMA**  
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada tanggal 11 Mei 2021

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. Theresia Avilla Riri Kusumosih, Sp. OG (Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/Pengjui)	
2. dr. Tejo Jayadi, Sp. PA (Dosen Pembimbing II)	
3. dr. Eduardus Radiya Kusuma Putra, Sp. OG (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, 11 Mei 2021

Disahkan Oleh:

  
Dekan,

dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

Wakil Dekan I bidang Akademik



dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **HUBUNGAN RIWAYAT OPERASI SESAR DENGAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi maupun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 11 Mei 2021



**Rahadian Bagus Diana Putra**

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang betanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **RAHADIAN BAGUS DIANA PUTRA**

NIM : **41160090**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

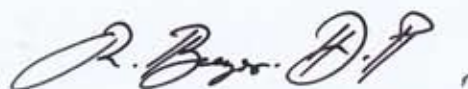
### **HUBUNGAN RIWAYAT OPERASI SESAR DENGAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Mei 2021

Yang menyatakan,



**Rahadian Bagus Diana Putra**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas Berkat dan Anugerah Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul, **“Hubungan Riwayat Operasi Sesar Dengan Kejadian Plasenta Previa Di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta”**.

Penulis menyadari dalam proses menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini banyak pihak yang terlibat dan senantiasa memberikan doa, bantuan, dukungan serta semangat kepada penulis sampai pada akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa dan seluruh alam semesta yang senantiasa memberikan berkat, anugerah, karunia serta sukacita sehingga penulis tetap bertahan dan semangat dalam menjalani dinamika proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
2. Imanda Yulies Natalisye, BA. selaku ibunda saya yang senantiasa memberikan doa dan semangat.
3. dr. H. Sudiana, Sp.OG. selaku ayahanda yang senantiasa memberikan doa, semangat serta ilmu untuk proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
4. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp.OG. selaku Dosen Pembimbing I Karya Tulis Ilmiah.
5. dr. Tejo Jayadi, Sp.PA selaku Dosen Pembimbing II Karya Tulis Ilmiah.
6. dr. Eduardus Radiya Kusuma Putra, Sp.OG selaku Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah.



7. dr. Purwoadi Sujatno, Sp.PD., MPH selaku Direktur RS Bethesda dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendukung proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
8. Jessica Andrea, S.H. selaku kekasih saya yang telah mendukung proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
9. dr. Patricia Dissy Andrea yang sudah membantu kelancaran proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
10. dr. Andrea Kartika yang sudah membantu kelancaran proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
11. Rudolf Lintangyo Gultom, S.Ked. yang sudah membantu kelancaran proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
12. Deddy Cervin Jhonson Hutahaeon, S.Ked. yang sudah membantu kelancaran proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
13. Muhammad Jehansyah Rizki Fauzi, S.Ked. yang sudah membantu kelancaran proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
14. Dewa Ketut Kartika Putra, S.Ked. yang sudah membantu kelancaran proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
15. Julian Matius Sahala Silitonga, S.Ked. yang sudah membantu kelancaran proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
16. Georgius Gregah Gumilang yang sudah membantu kelancaran proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
17. Reynaldy Valentino Pratama Marpaung, S.Ked yang sudah membantu kelancaran proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.

18. Vivi Indriasti Freshily, S.Si. yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
19. Yohana Dina Novianti B, A.Md yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
20. Ester Rosalina, A.Md. yang sudah membantu kelancaran proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
21. Bapak Yuson selaku Kepala KPEK RS Bethesda yang sudah membantu kelancaran proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
22. Seluruh pegawai UKDW yang terlibat dan telah membantu kelancaran proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
23. Seluruh pegawai RS Bethesda yang terlibat dan telah membantu kelancaran proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
24. Seluruh sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Penulis menyadari terdapat ketidaksempurnaan dan kelemahan dari Karya Tulis Ilmiah ini dalam analisis maupun pengkajiannya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, segala bentuk saran, kritik dan masukan yang diberikan dari Bapak dan Ibu Dosen yang bersifat membangun sangat diperlukan guna menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhirnya, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kiranya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diterima dan bermanfaat bagi masyarakat dan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 11 Mei 2021



Rahadian Bagus Diana Putra



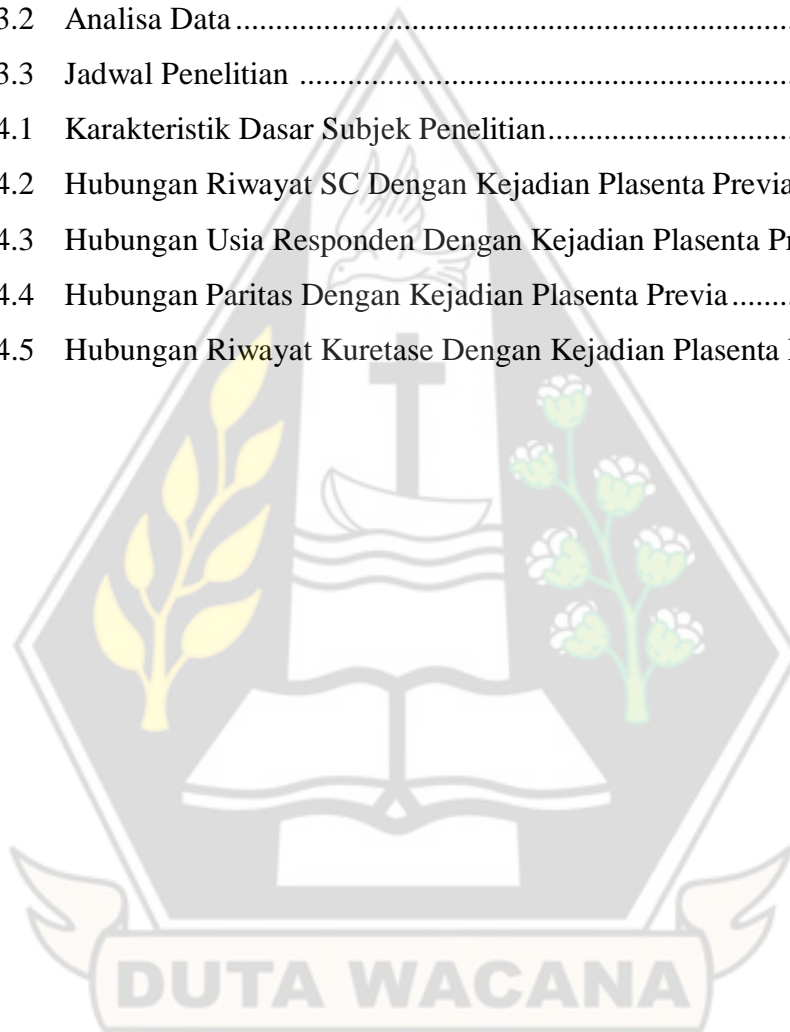
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Masalah Penelitian .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5. Keaslian Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Plasenta Previa .....	6
2.1.1 Definisi .....	6
2.1.2 Klasifikasi.....	6
2.1.3 Faktor Risiko .....	7
2.1.4 Patofisiologi .....	9
2.1.5 Penegakan Diagnosis.....	10
2.1.6 Komplikasi.....	11
2.2. Opeasi Sesar .....	12
2.2.1 Definisi .....	12
2.2.2 Indikasi Operasi Sesar .....	12

2.2.3	Komplikasi Operasi Sesar .....	13
2.3.	Landasan Teori .....	14
2.4.	Kerangka Teori.....	16
2.5.	Kerangka Konsep .....	17
2.6.	Hipotesis .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>18</b>
3.1.	Desain Penelitian .....	18
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.3.	Populasi dan Sampling .....	18
3.3.1	Populasi Penelitian .....	18
3.3.2	Sampel Penelitian .....	18
3.4.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	20
3.5.	Perhitungan Besar Sampel.....	21
3.6.	Bahan dan Alat .....	22
3.7.	Pelaksanaan Penelitian.....	22
3.8.	Analisis Data.....	22
3.9.	Etika Penelitian.....	23
3.10.	Jadwal Penelitian .....	23
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN .....</b>		<b>24</b>
4.1.	Hasil .....	24
4.2.	Pembahasan .....	29
4.3.	Keterbatasan Penelitian .....	35
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>36</b>
5.1.	Kesimpulan .....	36
5.2.	Saran .....	36
5.2.1	Praktek Klinik.....	36
5.2.2	Penelitian Selanjutnya .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>37</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>41</b>

## DAFTAR TABEL

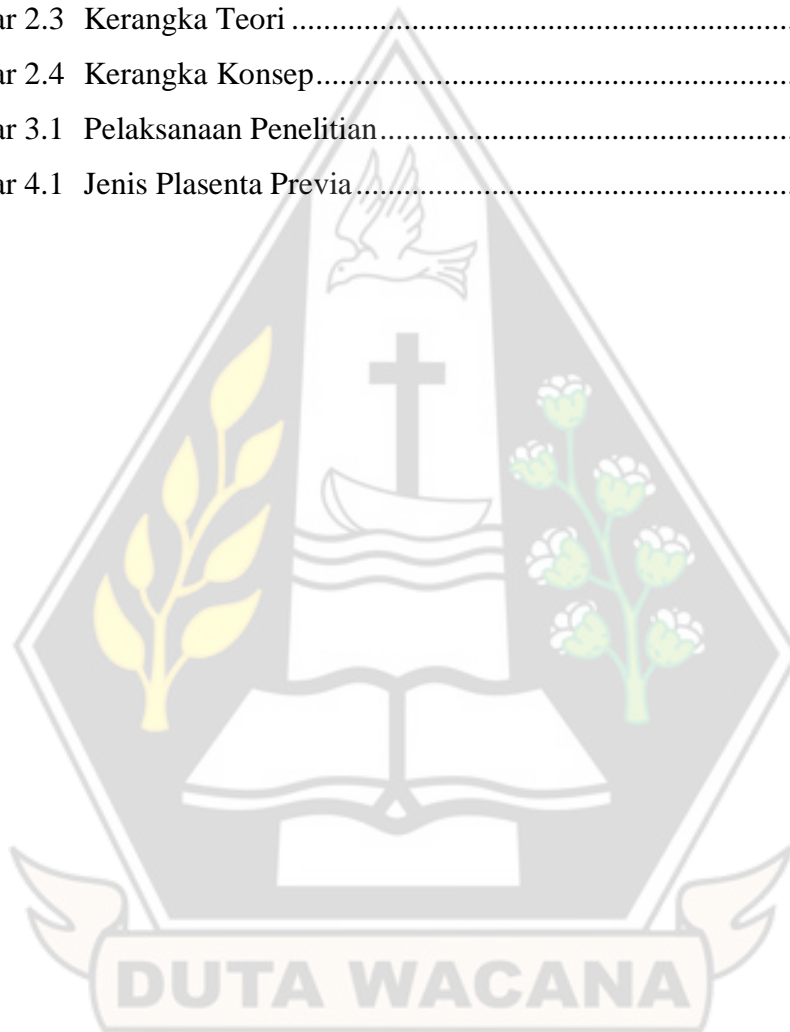
Tabel 1.1	Keaslian Penelitian .....	5
Tabel 3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	20
Tabel 3.2	Analisa Data .....	23
Tabel 3.3	Jadwal Penelitian .....	23
Tabel 4.1	Karakteristik Dasar Subjek Penelitian.....	25
Tabel 4.2	Hubungan Riwayat SC Dengan Kejadian Plasenta Previa.....	26
Tabel 4.3	Hubungan Usia Responden Dengan Kejadian Plasenta Previa.....	27
Tabel 4.4	Hubungan Paritas Dengan Kejadian Plasenta Previa.....	28
Tabel 4.5	Hubungan Riwayat Kuretase Dengan Kejadian Plasenta Previa ..	28





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Klasifikasi Plasenta Previa .....	7
Gambar 2.2	Gambaran USG Plasenta Previa Totalis .....	11
Gambar 2.3	Kerangka Teori .....	16
Gambar 2.4	Kerangka Konsep.....	17
Gambar 3.1	Pelaksanaan Penelitian.....	22
Gambar 4.1	Jenis Plasenta Previa.....	26



**HUBUNGAN RIWAYAT OPERASI SESAR DENGAN KEJADIAN  
PLASENTA PREVIA DI RUMAH SAKIT BETHESDA  
YOGYAKARTA**

**Rahadian Bagus Diana Putra<sup>1</sup>, Theresia Avilla Ririel Kusumosih<sup>1,2</sup>,  
Tedjo Jayadi<sup>1,2</sup>**

*1. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

*2. Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta*

Korespondensi: Rahadian Bagus Diana Putra, Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25  
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: 41160090@students.ukdw.ac.id

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Plasenta previa adalah plasenta yang posisinya menutupi ostium uteri internum dan menyebabkan peningkatan risiko perdarahan antepartum yang diperkirakan berhubungan dengan riwayat *Sectio Caesarea* (SC). Beberapa penelitian yang menginvestigasi hubungan antara plasenta previa dengan riwayat operasi sesar menunjukkan hasil yang kontradiktif.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara riwayat operasi sesar dengan kejadian plasenta previa di RS Bethesda Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain kasus kontrol. Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa rekam medis Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta bulan Januari tahun 2017 – bulan April 2020. Data yang dikumpulkan berupa usia, paritas, riwayat operasi sesar, riwayat kuretase, riwayat miomektomi). Kemudian diuji secara statistik dengan SPSS.

**Hasil :** Terdapat 100 pasien yang terdiri dari 50 kelompok kasus yaitu ibu bersalin dengan plasenta previa dan 50 kelompok kontrol yaitu ibu bersalin tanpa plasenta previa. Mayoritas responden berusia 20-35 tahun. 91% pasien tidak pernah *Sectio Caesarea* (SC), 44% pasien primipara, 90% pasien tidak memiliki riwayat kuretase, dan seluruh pasien pada penelitian ini tidak memiliki riwayat miomektomi. Terdapat hubungan bermakna antara riwayat *Sectio Caesarea* (SC) dengan kejadian plasenta previa (p-value = 0.003). Riwayat paritas berhubungan dengan kejadian plasenta previa dalam penelitian ini (p-value = 0.002).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara riwayat *Sectio Caesarea* (SC) dengan kejadian plasenta previa di RS Bethesda Yogyakarta dengan besar peluang terjadinya plasenta previa sebesar 2.22 kali.

**Kata kunci :** plasenta previa, operasi sesar, riwayat SC

**THE ASSOCIATION BETWEEN HISTORY OF CAESAREAN  
SECTION AND INCIDENCE OF PLACENTA PREVIA IN  
BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA**

**Rahadian Bagus Diana Putra <sup>1</sup>, Theresia Avilla Riri Kusumosih  
<sup>1,2</sup>, Tedjo Jayadi <sup>1,2</sup>**

*1. Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

*2. Bethesda Hospital Yogyakarta*

Correspondence: Rahadian Bagus Diana Putra, Faculty of Medicine,  
Duta Wacana Christian University, Dr. Wahidin Sudirohusodo street  
number 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email:  
41160090@students.ukdw.ac.id

**ABSTRACT**

**Introduction:** Placenta previa is a placenta that covers the uterine ostium internum and increases the risk of antepartum hemorrhage which is predicted to be associated with a history of Sectio Caesarea (SC). Several studies investigating the association between placenta previa and a history of *Sectio Caesarea* (SC) have shown contradictory results.

**Objective:** To determine the relationship between the history of cesarean section and the incidence of placenta previa.

**Methods:** This study is an analytic observational study with a case control design. The data of this study used secondary data in the form of medical records at Bethesda Hospital Yogyakarta in January 2017 - April 2020. The data collected were age, parity, history of cesarean section, history of curettage, history of myomectomy).

**Results:** There were 100 patients consisting of 50 case groups, mothers with placenta previa and 50 control groups, mothers who delivered without placenta previa, according to the inclusion and exclusion criteria of the study. The majority of patients in this study were 20-35 years old. 91% of patients had never had a Sectio Caesarea (SC), 44% of patients were primiparous, 90% of patients had no history of curettage, and all patients in this study had no history of myomectomy. There was a significant relationship between the history of Sectio Caesarea (SC) with the incidence of placenta previa (p-value = 0.003). A history of parity was one of the risk factors that influenced the incidence of placenta previa in this study (p-value = 0.002).

**Conclusion:** There is a relationship between the history of Sectio Caesarea (SC) and the incidence of placenta previa at Bethesda Hospital Yogyakarta with the probability of placenta previa 2.22 times.

**Keywords:** placenta previa, sectio caesarea, history of cesarean sectio



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Plasenta previa adalah plasenta yang posisinya menutupi ostium uteri internum, baik seluruhnya, sebagian, atau posisinya yang cukup dekat dengan leher rahim, menyebabkan peningkatan risiko perdarahan antepartum (Silver, 2015). Perdarahan antepartum adalah perdarahan pervaginam pada wanita hamil yang terjadi antara usia kehamilan 28 minggu sampai terjadinya persalinan (Varouxaki et al., 2018). Kasus perdarahan antepartum memiliki persentase yang cukup besar, yaitu sekitar 5% dari seluruh kehamilan (Amokrane et al., 2016). Plasenta previa sendiri memiliki persentase terbesar sebagai penyebab perdarahan antepartum, yaitu sebesar 31%, diikuti solusio plasenta sebesar 22%, dan sisanya disebabkan oleh penyebab lainnya, seperti sinus marginalis, vasa previa, trauma, infeksi, dan lain-lain (Cunningham, 2015). Akibat dari perdarahan antepartum ini adalah syok pada ibu dan hipoksia pada janin. Selain itu, perdarahan antepartum juga berhubungan dengan peningkatan risiko kelahiran preterm. Semua hal tersebut akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin (Prawirohardjo, 2011).

Prevalensi plasenta previa di seluruh dunia diperkirakan sekitar 0,52% atau 5,2 per 1000 kelahiran dengan angka tertinggi terdapat pada wilayah Asia, yaitu sekitar 1,22% atau 12,2 per 1000 kelahiran. Sedangkan wilayah Eropa lebih rendah, yaitu 0,36%, Amerika Utara 0,29%, dan Afrika 0,27% (Cresswell et al., 2013). Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan angka

persalinan Ibu di Indonesia mencapai 79,3% (Badan Riset Kesehatan Dasar, 2018). Terdapat beberapa kondisi yang diketahui berhubungan dengan kejadian plasenta previa, antara lain paritas, usia ibu, ukuran plasenta, dan fibrosis pada rahim (Rosenberg et al., 2011). Fibrosis pada rahim dapat terjadi akibat adanya riwayat inflamasi atau trauma, misalnya yang disebabkan oleh kuretase, *Sectio Caesarea* (SC), miomektomi, dan endometritis (Gurol-Urganci et al., 2011). Hubungan antara terjadinya plasenta previa dengan riwayat operasi sesar telah banyak diteliti, tetapi menunjukkan hasil yang kontradiktif. Penelitian yang dilakukan di Los Angeles, Amerika Serikat, menunjukkan bahwa riwayat operasi sesar akan meningkatkan risiko terjadinya plasenta previa hingga lebih dari dua kali lipat (Downes et al., 2015). Sementara itu, penelitian di Indonesia, tepatnya di Lampung menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara riwayat paritas dan riwayat *Sectio Caesarea* (SC) dengan kejadian plasenta previa (Lismiati, 2017).

Bedah sesar (*Sectio Caesarea*) adalah tindakan pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus yang masih utuh (Prawirohardjo, 2011). Operasi Sesar diperlukan untuk membantu persalinan yang tidak bisa dilakukan secara normal akibat masalah kesehatan ibu atau kondisi janin (Mylonas & Friese, 2015). World Health Organization (WHO) telah menetapkan standar rata-rata persalinan operasi disebuah negara adalah sekitar sesar 5-15% per 1000 kelahiran didunia. Menurut WHO, peningkatan persalinan dengan operasi sesar di seluruh negara terjadi semenjak tahun 2007- 2008 yaitu 110.000 per kelahiran diseluruh Asia (Gibbons, et al., 2010). Di Indonesia pada tahun 2010 diperkirakan angka operasi sesar adalah sebesar 15,3% (Suryati, 2012).

Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dipilih sebagai tempat penelitian karena rumah sakit ini memiliki unit pelayanan obstetri neonatal komprehensif (PONEK) yang menerima rujukan dari berbagai fasilitas kesehatan di seluruh provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kondisi ini membuat RS Bethesda Yogyakarta menemui sangat banyak kasus perdarahan antepartum, termasuk plasenta previa. Hal ini membuat RS Bethesda Yogyakarta mampu menyediakan subjek penelitian yang cukup untuk penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa plasenta previa merupakan salah satu masalah kesehatan yang sangat penting karena penyakit ini memiliki prevalensi yang tinggi dan menyebabkan peningkatan morbiditas dan mortalitas pada ibu dan janin. Salah satu kondisi yang diperkirakan berhubungan dengan kejadian plasenta previa adalah riwayat operasi sesar yang angkanya terus mengalami peningkatan. Akibatnya, risiko terjadinya kejadian plasenta previa juga akan meningkat. Beberapa penelitian yang menginvestigasi hubungan antara plasenta previa dengan riwayat operasi sesar menunjukkan hasil yang kontradiktif. Hasil yang kontradiktif ini menunjukkan perlunya penelitian terbaru dengan tema serupa untuk mengkonfirmasi hasil penelitian yang telah ada tersebut.

## 1.2. MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang tersebut, dirumuskanlah masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara riwayat operasi sesar dengan kejadian plasenta previa di RS Bethesda Yogyakarta?”.



### 1.3. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui hubungan antara riwayat operasi sesar dengan kejadian plasenta previa di RS Bethesda Yogyakarta

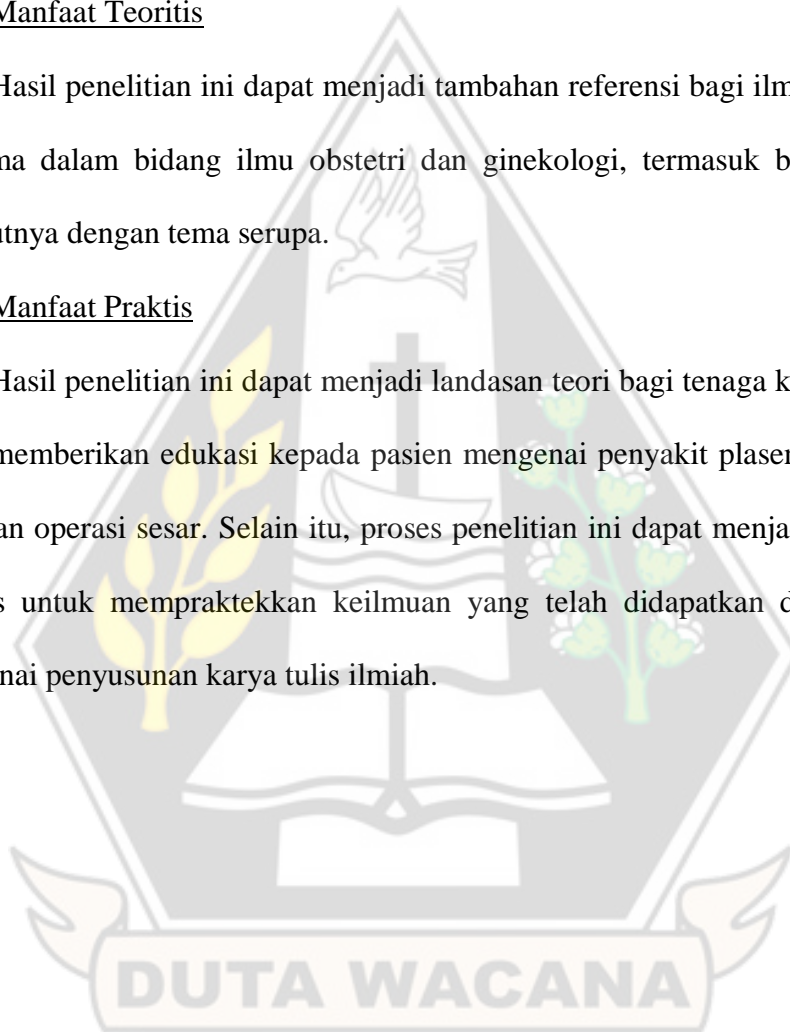
### 1.4. MANFAAT PENELITIAN

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi ilmu kedokteran, terutama dalam bidang ilmu obstetri dan ginekologi, termasuk bagi penelitian selanjutnya dengan tema serupa.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan teori bagi tenaga kesehatan yang ingin memberikan edukasi kepada pasien mengenai penyakit plasenta previa dan tindakan operasi sesar. Selain itu, proses penelitian ini dapat menjadi sarana bagi penulis untuk mempraktekkan keilmuan yang telah didapatkan di perkuliahan mengenai penyusunan karya tulis ilmiah.



## 1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Populasi Sampel & Metode	Hasil	Perbedaan
Downes <i>et al.</i> , 2015	Previous prelabor or intrapartum cesarean delivery and risk of placenta previa	Metode: Observasional analitik kohort  Total sampel ibu hamil sebanyak 114.679 orang	Riwayat <i>sectio caesarea</i> akan meningkatkan risiko terjadinya plasenta previa hingga lebih dari 2 kali lipat ( $p < 0,001$ ; OR 2,62)	Lokasi, populasi target, dan desain penelitian
Lismiati, 2017	Hubungan Paritas Dan Riwayat SC Dengan Kejadian Plasenta Previas Pada Ibu Bersalin di RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung	Metode: Observasional analitik cross sectional  Sampel 77 orang ibu hamil dengan plasenta previa dan 77 orang ibu hamil tanpa plasenta previa	Tidak ada hubungan antara paritas ( $p = 1,000$ ) dan riwayat SC ( $p = 0,327$ ) dengan kejadian plasenta previa	Lokasi dan desain penelitian
Hartuti, 2018	Hubungan Riwayat <i>Sectio caesarea</i> Dan Paritas Terhadap Kejadian Plasenta Previas Di RSUD Haji Makassar Tahun 2018	Metode: Observasional analitik cross sectional  Sampel 164 orang ibu hamil dengan plasenta previa dan 13 orang ibu hamil tanpa plasenta previa	Riwayat <i>sectio caesarea</i> tidak berhubungan dengan kejadian plasenta previa ( $p = 0,543$ ) sedangkan paritas memiliki hubungan dengan kejadian plasenta previa ( $p = 0,010$ )	Lokasi dan desain penelitian

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara riwayat Sectio Caesarea (SC) dengan kejadian plasenta previa di RS Bethesda Yogyakarta. Besar risiko terjadinya plasenta previa pada ibu dengan riwayat seksio sesar dalam penelitian ini adalah sebesar 2.22 kali.

#### 5.2. SARAN

##### 5.2.1. Praktek Klinik

Sebagai tenaga kesehatan diharapkan dapat mendeteksi dini kejadian plasenta previa maupun kelainan pada kehamilan dengan melakukan pemeriksaan USG dan mengedukasi ibu hamil untuk rutin melakukan pemeriksaan Antenatal Care serta memberikan edukasi agar ibu hamil dapat mengenali faktor risiko yang mempengaruhi kejadian plasenta previa sebagai upaya preventif dan untuk menurunkan angka morbiditas maupun mortalitas ibu maupun janin.

##### 5.2.2. Penelitian Selanjutnya

Apabila akan dilakukan penelitian serupa dikemudian hari, maka disarankan peneliti dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian plasenta previa lebih lanjut, seperti kebiasaan merokok, riwayat infeksi uterus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amokrane, N., Allen, E. R. F., Waterfield, A., & Datta, S. (2016). Antepartum haemorrhage. *Obstetrics, Gynaecology and Reproductive Medicine*. 26(2):33–7. <https://doi.org/10.1016/j.ogrm.2015.11.009>. Diakses tanggal 17 Oktober 2019 jam 17.30.
- Anita, Wan. (2017) *Hubungan Paritas dan Riwayat Sectio Cesarea dengan Kejadian Placenta Previa Di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru*. Journal Endurance 2 (1). Hlm : 68-73. Diakses tanggal 5 November 2019 jam 18.00.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). Riset Kesehatan Dasar 2018. *Riset Kesehatan Dasar 2018*.
- Chalik, T.M.A. (2009) *Perdarahan pada Kehamilan Lanjut dan Persalinan*, Dalam: *Ilmu Kebidanan*, Edisi 4. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Hlm : 492-521.
- Cresswell, J.A., Carine, R., Clara, C., Veronique, F. (2013). Prevalence of placenta praevia by world region: a systematic review and meta-analysis. *Journal of Tropical Medicine & International Health*,18(6), 712-724. doi: 10.1111/tmi.12100. Diakses tanggal 17 Oktober 2019 jam 18.00.
- Cunningham, F.G., Levenom, K.J., Bloom, S.L., Hauth, J.C., Rouse, D.J., Spong, C.Y. (2015). Perdarahan Obstetri. *Obstetri Williams, Ed 24th , Vol 2*. Terj. Pendit, B.U., Setia, R. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hlm : 698-703.
- Downes, K. L., Hinkle, S. N., Sjaarda, L. A., Albert, P. S., & Grantz, K. L. (2015). Previous prelabor or intrapartum cesarean delivery and risk of placenta previa. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 212(5), 669.e1-669.e6. <https://doi.org/10.1016/J.AJOG.2015.01.004>. Diakses tanggal 17 Oktober 2019 jam 18.00.
- Ganong, W.F. 2012. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 24. Jakarta: EGC.
- Garthus-Niegel, S., von Soest, T., Knoph, C., Simonsen, T. B., Torgersen, L., & Eberhard-Gran, M. (2014). The influence of women's preferences and actual mode of delivery on post-traumatic stress symptoms following childbirth: A population-based, longitudinal study. *BMC Pregnancy and Childbirth*. 5;14:191. <https://doi.org/10.1186/1471-2393-14-191>. GART. Diakses tanggal 25 Oktober 2019 jam 18.00.
- Ghosh, M., & Chandraharan, E. (2017). Management of post-partum haemorrhage. *Obstetrics, Gynaecology and Reproductive Medicine*. 27(8), 239-244. <https://doi.org/10.1016/j.ogrm.2017.06.002>. Diakses tanggal 30 Oktober 2019 jam 19.00.



- Gibbons, L., Belizán, J., Lauer, J., Betrán, A., Merialdi, M., Althabe, F. (2010). The global numbers and costs of additionally needed and unnecessary caesarean sections performed per year: overuse as a barrier to universal coverage [Internet]. *World health report. Geneva, Switzerland. 30, 1-31*. Diakses tanggal 17 Oktober 2019 jam 17.45.
- Gurol-Urganci, I., Cromwell, D. A., Edozien, L. C., Smith, G. C. S., Onwere, C., Mahmood, T. A., van der Meulen, J. H. (2011). *Risk of placenta previa in second birth after first birth cesarean section: A population-based study and meta-analysis*. *BMC Pregnancy and Childbirth. 21;11:95*. <https://doi.org/10.1186/1471-2393-11-95>. Diakses tanggal 17 Oktober 2019 jam 17.50.
- Guyton, A.C dan Hall, J.E. (2019) Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 13. Jakarta : EGC. Hlm : 1091-1093
- Hartono. (2011) *Faktor Risiko Kejadian Plasenta Previa Pada Ibu Hamil di RSUD dr.Soedarso*. Pontianak, Indonesia. 2(1), 1-12. Diakses tanggal 8 November 2019 jam 20.50.
- Hartuti, N. (2018). *Hubungan Riwayat Sectio Caesarea Dan Paritas Terhadap Kejadian Plasenta Previa Di RSUD Haji Makassar Tahun 2018*. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia, 2(2), 165–171*. Diakses tanggal 20 Oktober 2019 jam 19.30.
- Husain, W.R., Wagey, F., Suparman, E. (2020) *Hubungan Kejadian Plasenta Previa dengan Riwayat Kehamilan Sebelumnya*. *e-CliniC. 8(1), 46-51*. Diakses tanggal 8 November 2019 jam 21.10.
- Junita, E. (2012) *Hubungan umur dan paritas dengan kejadian plasenta previa di RSUD Rokan Hulu tahun 2012*. *Jurnal Maternity and Neonatal. 1(3), 123–132*. Diakses tanggal 9 November 2019 jam 22.10.
- Lismiati, L. (2017). *Hubungan Paritas Dan Riwayat Sc Dengan Kejadian Plasenta Previa Pada Ibu Bersalin Di Rsud Abdoel Moeloek Provinsi Lampung*. *Jurnal Kesehatan, 1(2), 25–25*. Diakses tanggal 25 Oktober 2019 jam 19.30.
- Manuaba,I.A.C., I Bagus., IB Gde, (2012). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC. Hlm : 253-257.
- Mascarello, K. C., Horta, B. L., & Silveira, M. F. (2017). Maternal complications and cesarean section without indication: systematic review and meta-analysis. *Revista de saude publica. <https://doi.org/10.11606/S1518-8787.2017051000389>*. Diakses tanggal 20 Oktober 2019 jam 19.35.
- Mochtar, R. (2012) *Sinopsis Obstetri jilid I dan II*. Edisi ketiga. Vol.1. Jakarta: EGC. Hlm: 187-199,85-97.
- Mylonas, I., & Friese, K. (2015). *Indications for and Risks of Elective Cesarean Section*. *Deutsches Aerzteblatt Online. 112(29-30),489–495*.

- <https://doi.org/10.3238/arztebl.2015.0489>. Diakses tanggal 25 Oktober 2019 jam 18.00.
- Naz, H., Fawad, A., Islam, A., Shahid, H., & Abbasi, A. un N. (2011). Disseminated intravascular coagulation. *Journal of Ayub Medical College, Abbottabad: JAMC*. 23(4):111-3. <https://doi.org/10.1055/s-0038-1651366>. Diakses tanggal 25 Oktober 2019 jam 18.30.
- Runiari, N., Mayuni, G.A., Nurkesumasari, N.W. (2013) *Usia dan Paritas Dengan Plasenta Previa Pada Ibu Bersalin*. Jurnal Gema Keperawatan. Denpasar. Diakses tanggal 9 November 2019 jam 20.50.
- Oppenheimer, L. W., & Farine, D. (2011). A New Classification of Placenta Previa. *Obstetric Anesthesia Digest*. 201(3):227-9. <https://doi.org/10.1097/01.aoa.0000393172.39145.81>. Diakses tanggal 27 Oktober 2019 jam 19.35.
- Prawirohardjo, S. (2011). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rao, K. P., Belogolovkin, V., Yankowitz, J., & Spinnato, J. A. (2012). Abnormal placentation: Evidence-based diagnosis and management of placenta previa, placenta accreta, and vasa previa. *Obstetrical and Gynecological Survey*. 67(8), 503-19. <https://doi.org/10.1097/OGX.0b013e3182685870>. Diakses tanggal 27 Oktober 2019 jam 19.50.
- Rosenberg, T., Pariente, G., Sergienko, R., Wiznitzer, A., & Sheiner, E. (2011). Critical analysis of risk factors and outcome of placenta previa. *Archives of Gynecology and Obstetrics*. 284(1), 47-51. <https://doi.org/10.1007/s00404-010-1598-7>. Diakses tanggal 23 Oktober 2019 jam 19.50.
- Shobeiri, F., & Jenabi, E. (2017). Smoking and placenta previa: a meta-analysis. *The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine*, 30(24), 2985–2990. <https://doi.org/10.1080/14767058.2016.1271405>. Diakses tanggal 23 Oktober 2019 jam 20.10.
- Silver, R. (2015). Abnormal placentation: placenta previa, vasa previa, and placenta accreta. *Obstetrics & Gynecology*. 126(3), 654-668. <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000001005>. Diakses tanggal 17 Oktober 2019 jam 18.10.
- Smaill, F. M., & Grivell, R. M. (2014). Antibiotic prophylaxis versus no prophylaxis for preventing infection after cesarean section. *Cochrane Database of Systematic Reviews*. 28;(10), CD007482. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD007482.pub3>. Diakses tanggal 27 Oktober 2019 jam 21.00.
- Solekhah, F. (2016). Hubungan frekuensi riwayat seksio sesarea dengan kejadian plasenta previa pada kehamilan berikutnya di RSUD Panembahan Senopati Bantul periode tahun 2013-2015. Repository UMY. Diakses tanggal 10 November 2019 jam 22.00.

- Sopiyudin, M. (2013). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika. p 46.
- Sparic, R., Mirkovic, L., Ravilic, U., & Janjic, T. (2014). Obstetric complications of placenta previa percreta. *Vojnosanitetski pregledMilitary Medical and Pharmaceutical Journal of Serbia*. 71(12), 1163-6. <https://doi.org/10.2298/vsp1412163s>. Diakses tanggal 27 Oktober 2019 jam 21.10.
- Suknikhom, W., Tannirandom, Y. (2011) *Previous uterine operation and placenta previa*. *J Med Assoc Thai*. 94(3):272-7. Diakses tanggal 10 November 2019 jam 22.00.
- Suryati, T. (2012). Persentase Operasi Caesaria Di Indonesia Melebihi Standard Maksimal, Apakah Sesuai Indikasi Medis. 15(4), 331–338 Diambil dari <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/hsr/article/view/3031>. Diakses tanggal 17 Oktober 2019 jam 22.00.
- Varouxaki, N., Gnanasambanthan, S., Datta, S., & Amokrane, N. (2018). Antepartum haemorrhage. *Obstetrics, Gynaecology and Reproductive Medicine*. <https://doi.org/10.1016/j.ogrm.2018.07.001>. 28(8)8, 237-242 Diakses tanggal 18 Oktober 2019 jam 21.00.
- Wardana, A., Karkata, K. (2007) *Faktor Risiko Plasenta Previa*. *Cermin Dunia Kedokteran*, 34(5), 229-232. Diakses tanggal 10 November 2019 jam 21.30.

